

1. Pendahuluan

Guru profesional adalah elemen kunci untuk mencapai tujuan pendidikan nasional Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 (Muchith, 2016). Kehadiran guru yang profesional dan kompeten menjadi faktor esensial yang tidak bisa diabaikan dalam mencapai tujuan pendidikan dilingkungan sekolah. Guru-guru yang memenuhi standar profesionalisme ini diharapkan dapat menampilkan karakteristik keguruan yang efektif melalui pengetahuan yang luas dan keterampilan yang relevan dengan tugas mereka (Hasibuan et al., 2023).

Mewujudkan guru yang profesional, diperlukan komitmen dan kesiapan sumber daya manusia yang unggul. Memberikan fokus pada pengembangan, pendidikan, dan pelatihan bagi sumber daya manusia juga sangat penting agar dapat menghasilkan pendidik yang berkualitas dan profesional (Makmudah, 2016). Kualitas sumber daya manusia yang memadai sangat membantu dalam menjalankan proses pendidikan yang efektif. Dalam konteks ini, kesiapan dan keinginan untuk mengubah pola pikir, sikap, dan tindakan sebagai pendidik profesional merupakan dasar dan elemen kunci yang berperan penting dalam kesuksesan pendidikan nasional. Transformasi *mindset* yang positif hanya dapat terjadi melalui kesadaran internal guru PAI itu sendiri, sebagaimana dinyatakan dalam QS. Ar-Ra'd [13]: 1 bahwa Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.

Terdapat dua jenis *mindset*, yaitu *fixed mindset* dan *growth mindset* (Dweck, 2007). Guru dengan *fixed mindset* memiliki keyakinan bahwa kemampuan dan kualitas mereka sebagai guru sudah ditakdirkan dan tidak dapat berkembang lebih lanjut. Mereka mungkin merasa tidak perlu atau tidak mampu untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Sebaliknya, guru dengan *growth mindset* yakin bahwa mereka dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya melalui upaya dan pembelajaran yang terus-menerus. Mereka terbuka terhadap pengembangan profesional, inovasi dalam pendidikan, dan secara aktif mencari cara untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Dalam konteks perubahan *mindset* guru, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, termasuk kecenderungan untuk tetap berada dalam zona nyaman dengan pola lama, kurangnya kedisiplinan, dan minimnya upaya pengembangan diri (Lee et al., 2023). Meskipun

pemerintah telah berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui program seperti pelatihan, kursus, workshop, pendidikan keprofesian guru, sertifikasi, dan peningkatan kesejahteraan, masih terdapat sejumlah guru PAI yang belum berhasil bertransformasi menjadi guru profesional. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara upaya pemerintah dan hasil yang dicapai dalam hal peningkatan kualitas guru PAI (Prastowo, 2015). Perubahan *mindset* sangat penting bagi guru PAI untuk mampu mengembangkan *mindset* yang positif dan meminimalisasi *mindset* yang negatif. Kesadaran dan keinginan untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru PAI akan lebih mudah jika mereka dapat mengatasi *mental block* yang menghambat perubahan.

MTs Al-Barokah, yang didirikan oleh KH. Rosim Al-Fatih pada tahun 2017, merupakan bagian dari Pondok Pesantren Al-Barokah di Yogyakarta. Pada tahun 2022, madrasah ini mengalami transformasi signifikan dengan mengadopsi sistem pendidikan berbasis pesantren dan robotik melalui kerjasama dengan PT. Stechoq Robotika Indonesia. MTs Al-Barokah Robotika memiliki visi menciptakan peserta didik yang tidak hanya mahir dalam IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) tetapi juga memiliki IMTAQ (Iman dan Taqwa) yang kuat, mencerminkan integrasi antara ilmu pengetahuan modern dan nilai-nilai spiritual. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, madrasah ini menghadapi beberapa tantangan, termasuk belum terakreditasinya oleh Kementerian Agama, jumlah peserta didik yang terbatas, kesejahteraan guru dan profesionalisme guru.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan *mindset* guru PAI di MTs Al-Barokah Robotika, dengan tujuan utama meningkatkan profesionalisme guru di madrasah tersebut. Studi ini mendalami isu-isu terkait *mindset* guru PAI, berupaya menemukan solusi yang efektif. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menghadirkan perspektif baru dalam pengembangan *mindset* guru PAI, menambahkan dimensi inovatif pada penelitian ini. Urgensi dari penelitian ini terletak pada analisis menyeluruh terhadap permasalahan pengembangan *mindset* guru dan mengusulkan pendekatan baru untuk meningkatkan profesionalisme guru di MTs Al-Barokah Robotika, Yogyakarta.

2. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan studi kasus di MTs Al-Barokah Robotika. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara

mendalam permasalahan *mindset* yang dihadapi guru PAI dan memahami bagaimana *mindset* mempengaruhi profesionalisme guru PAI dengan harapan memberikan wawasan baru dan solusi praktis untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan analisis observasi yang mana data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI dan kepala sekolah. Dengan memilih sampel secara purposive dari guru PAI dengan beragam pengalaman dan latar belakang.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru-guru terpilih (Hanifah et al., 2022), serta observasi dalam konteks pembelajaran di MTs Al-Barokah Robotika. Penelitian juga memanfaatkan analisis dokumen, termasuk kurikulum pendidikan agama Islam dan materi pembelajaran yang digunakan. Kategori dan indikator pertanyaan dalam wawancara dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Indikator Wawancara

Kategori	Indikator Wawancara
Pengalaman Mengajar	Kesadaran guru terhadap perubahan pendekatan mengajar dan adaptabilitas terhadap perkembangan zaman.
Profesionalisme	Pemahaman konseptual guru terhadap profesionalisme dalam konteks agama Islam. Komitmen guru terhadap pengembangan diri dan peningkatan kualitas mengajar.
Transformasi <i>Mindset</i>	Pemahaman guru terhadap konsep <i>mindset</i> dan kaitannya dengan pendidikan agama Islam. Kesadaran guru terhadap perubahan pola pikir pribadi.
Penerapan Teknologi dan Robotika	Tingkat integrasi teknologi dalam metode pengajaran guru. Kesadaran guru terhadap dampak teknologi pada pendekatan pengajaran.
Tantangan dan Solusi	Kemampuan guru untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan pembelajaran. Persepsi guru terhadap keberhasilan transformasi pendekatan pengajaran.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mengeksplorasi temuan secara rinci, menghubungkannya dengan teori-teori yang telah digunakan sebagai dasar penelitian.

Teori penelitian yang menjadi landasan utama dalam penelitian ini melibatkan konsep-konsep dari beberapa teori yang relevan.

Pertama, penelitian ini merujuk pada Dweck's *Theory of Mindset*, yang membedakan antara *mindset* tetap (*fixed mindset*) dan *mindset* berkembang (*growth mindset*). Konsep ini menjadi dasar untuk memahami perubahan pola pikir guru pendidikan agama Islam dari *mindset* yang mungkin statis menjadi lebih fleksibel dan adaptif, khususnya dalam konteks pengintegrasian teknologi robotika di MTs Al-Barokah.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam menjalankan penelitian mengenai *mindset* guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Barokah Robotika, serangkaian wawancara telah dilakukan dengan kepala sekolah dan guru PAI. Hasil wawancara tersebut memberikan gambaran yang mendalam mengenai belief system atau sistem kepercayaan yang dimiliki oleh para guru PAI di madrasah tersebut. Kepala sekolah dan guru PAI secara umum memiliki pandangan yang positif tentang kemungkinan pengembangan *mindset* guru PAI melalui pendidikan dan pengalaman. Mereka meyakini bahwa upaya pendidikan yang berkelanjutan dan pengalaman mengajar dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan kemampuan dan profesionalisme guru.

Dalam perspektif ini, ditemukan bahwa para guru PAI di MTs Al-Barokah Robotika memiliki keyakinan bahwa kemampuan mereka dapat terus berkembang melalui usaha yang mereka lakukan, termasuk melalui pelatihan dan workshop. Kepercayaan ini menjadi landasan utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Mereka melihat *mindset* yang terbuka terhadap pembelajaran dan pengembangan diri sebagai kunci utama dalam mencapai tingkat profesionalisme yang diinginkan. Para guru PAI di MTs Al-Barokah Robotika juga memberikan penekanan pada pentingnya pengalaman mengajar sebagai sarana efektif untuk memperluas pengetahuan dan memperkaya keterampilan mengajar mereka (Fadilah & Wijaya, 2022).

Namun, selain pandangan positif, hasil wawancara juga mengungkapkan beberapa hambatan yang dihadapi dalam pengembangan *mindset* guru PAI. Beberapa guru mengakui adanya rasa takut mengambil risiko dalam menerapkan metode baru dan inovatif dalam pengajaran. Lingkungan yang kurang produktif juga diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi perkembangan *mindset* guru. Ketidakpastian dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan kurangnya dukungan

dari rekan sejawat dapat membatasi kemampuan guru PAI untuk melibatkan diri dalam transformasi *mindset* yang diinginkan. Analisis terhadap *mindset* guru PAI di MTs Al-Barokah Robotika tidak hanya mencerminkan optimisme terhadap potensi pengembangan, tetapi juga mengidentifikasi tantangan yang perlu diatasi. Kesadaran akan hambatan-hambatan tersebut menjadi kunci untuk merancang strategi pengembangan *mindset* yang lebih efektif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan ini.

Pentingnya peran kepala sekolah juga muncul dalam hasil wawancara, dimana kepemimpinan yang mendukung dan memberikan arahan yang jelas terhadap pengembangan *mindset* guru PAI menjadi faktor kunci. Sikap dan kebijakan kepala sekolah memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang memfasilitasi perubahan positif dalam *mindset* guru. Dukungan yang diberikan tidak hanya sebatas pada upaya pendidikan formal, tetapi juga mencakup pengakuan terhadap inisiatif-inisiatif kreatif dan berani yang diambil oleh guru PAI (Lyrics, 1942).

Dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan yang teridentifikasi, guru PAI di MTs Al-Barokah Robotika secara kolektif mengadopsi berbagai strategi. Mereka secara aktif terlibat dalam diskusi dan berbagi pengalaman dengan

rekan sejawat, mengakses literatur pendidikan untuk memperkaya pengetahuan mereka, serta menjaga sikap positif terhadap perubahan. Keberanian untuk bereksperimen dengan metode baru, melakukan refleksi diri secara berkala, dan menerima kritik serta saran dengan terbuka merupakan langkah-langkah konkret yang diambil oleh guru PAI untuk melampaui hambatan dalam mengembangkan *mindset* positif.

Strategi pengembangan *mindset* guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Barokah Robotika mencakup serangkaian pendekatan yang dirancang untuk merangsang perubahan positif dalam pola pikir para pendidik. Strategi pengembangan *mindset* guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Barokah Robotika melalui langkah-langkah konkret yang diambil oleh guru PAI untuk merangsang perubahan positif dalam pola pikir mereka, dengan fokus pada peningkatan profesionalisme dan kualitas pengajaran. Evaluasi keefektifan strategi dilakukan melalui pemantauan dan refleksi, dengan tujuan utama untuk memastikan implementasi yang berhasil dan berkelanjutan. Strategi pengembangan *mindset* guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Barokah Robotika dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Strategi dan Evaluasi Pengembangan *Mindset*

Strategi	Deskripsi	Evaluasi Keefektifan
Diskusi dan Berbagi Pengalaman	Guru PAI aktif terlibat dalam diskusi kelompok dan berbagi pengalaman untuk saling memberikan dukungan, inspirasi, dan solusi terhadap masalah.	Evaluasi dilakukan melalui refleksi diri dan feedback dari partisipan, dengan memperhatikan peningkatan kolaborasi dan motivasi guru.
Literatur Pendidikan	Guru PAI mengakses dan mempelajari literatur pendidikan terkini untuk memperkaya pengetahuan dan menggali berbagai pendekatan inovatif.	Evaluasi mencakup peningkatan dalam penggunaan konsep dan metode baru yang diperoleh dari literatur, serta perubahan dalam pendekatan mengajar.
Pemeliharaan Sikap Positif	Guru PAI berusaha menjaga sikap optimis dan proaktif dalam menghadapi tantangan, memainkan peran penting dalam merangsang ketahanan mental.	Evaluasi melibatkan pemantauan terhadap sikap dan reaksi terhadap perubahan, dengan memperhatikan peningkatan ketahanan dan kesiapan untuk mengatasi perubahan.
Eksperimen dengan Metode Baru	Guru PAI berani mencoba pendekatan baru dalam pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi, strategi kreatif, dan pendekatan interaktif.	Evaluasi dilakukan melalui pemantauan perkembangan penggunaan metode baru dalam pembelajaran dan dampak positifnya pada proses pengajaran.
Kegiatan Kolaboratif dan Mentoring	Guru PAI membentuk kelompok diskusi kecil dan melibatkan mentoring untuk saling memberikan dukungan, inspirasi, dan pemahaman.	Evaluasi mencakup peningkatan dalam kolaborasi dan interaksi antar guru, serta perkembangan <i>mindset</i> positif melalui bimbingan mentor.
Pelatihan dan Workshop	Guru PAI aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan workshop untuk memperoleh pengetahuan baru dan meningkatkan keterampilan mengajar.	Evaluasi mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru, serta implementasi hasil pelatihan dalam pengajaran sehari-hari.
Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan	Guru PAI mencoba mengintegrasikan teknologi seperti multimedia, platform daring, atau aplikasi pendidikan untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menarik.	Evaluasi melibatkan pengukuran peningkatan keterlibatan siswa, peningkatan kualitas pembelajaran, dan penerapan teknologi dalam proses pengajaran.
Evaluasi dan Pemantauan Berkala	Pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap implementasi strategi pengembangan <i>mindset</i> .	Evaluasi mencakup umpan balik dari guru, siswa, dan pihak terkait, dengan fokus pada identifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi.

Tabel 2 di atas memberikan rincian strategi pengembangan *mindset* guru PAI di MTs Al-Barokah Robotika beserta deskripsi dan metode evaluasi keefektifannya. Setiap strategi dirancang untuk mendukung pertumbuhan dan perubahan positif dalam *mindset* guru PAI, dengan fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan profesionalisme mereka. Transformasi *mindset* guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Barokah Robotika tidak terlepas dari sejumlah tantangan yang kompleks dan memerlukan pendekatan strategis untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru PAI. Sebagian dari mereka mungkin enggan meninggalkan pola pikir lama dan mengadopsi paradigma baru dalam pendidikan agama. Faktor ini dapat disebabkan oleh kenyamanan dalam zona familiar atau ketidakpastian terkait konsekuensi perubahan tersebut. Resistensi ini menjadi penghalang signifikan dalam menciptakan perubahan positif yang diinginkan.

Kurangnya dukungan dari pihak manajemen atau kepala sekolah juga menjadi tantangan serius dalam transformasi *mindset* guru PAI. Kepemimpinan yang tidak mendukung secara aktif atau memberikan arahan yang jelas terhadap perubahan dapat menghambat semangat dan komitmen guru. Tanpa bimbingan dan dukungan yang memadai, upaya untuk mengubah *mindset* guru PAI mungkin tidak mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan aktif dan dukungan yang kuat dari pihak manajemen untuk memberikan arah dan motivasi yang diperlukan (Munawaroh et al., 2022).

Hambatan budaya atau sosial juga menjadi faktor yang perlu diperhitungkan dalam konteks transformasi *mindset* guru PAI. Nilai-nilai tradisional atau budaya tertentu mungkin dapat menghambat adaptasi terhadap pendekatan baru dalam pengajaran agama. Misalnya, keengganan untuk meninggalkan metode konvensional yang sudah terakar dalam budaya pendidikan agama dapat menghambat pengembangan *mindset* yang lebih progresif. Oleh karena itu, penyelarasan antara nilai-nilai lokal dan inovasi dalam pendidikan agama perlu ditemukan untuk mencapai keseimbangan yang sehat (Nasution et al., 2022).

Menghadapi tantangan-tantangan tersebut, strategi yang komprehensif dan berkelanjutan perlu diimplementasikan. Mengatasi resistensi terhadap perubahan memerlukan pendekatan persuasif dan edukatif yang mengkomunikasikan manfaat dan relevansi perubahan tersebut bagi

perkembangan profesional guru PAI. Pihak manajemen harus aktif terlibat dalam memberikan dukungan, memberikan arahan yang jelas, dan membimbing guru PAI dalam proses transformasi. Selain itu, integrasi nilai-nilai lokal dalam inovasi pendidikan agama dapat membantu mengurangi hambatan budaya atau sosial. Kolaborasi dengan *stakeholder* lokal dan membangun pemahaman bersama tentang pentingnya perubahan *mindset* dapat memperkuat dukungan komunitas terhadap transformasi yang sedang dilakukan. Dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatasi tantangan-tantangan tersebut, MTs Al-Barokah Robotika dapat mencapai kesuksesan dalam mengubah *mindset* guru PAI. Pendekatan yang holistik dan berbasis pada pemahaman mendalam tentang faktor-faktor penghambat akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan positif dalam pendekatan dan praktik pengajaran guru PAI (Abdullah, 2023).

Agar transformasi *mindset* guru PAI berjalan efektif, diperlukan pula evaluasi berkala terhadap kemajuan dan dampak perubahan. Proses evaluasi ini melibatkan pengumpulan data, analisis terhadap implementasi strategi, dan pengukuran perubahan dalam perilaku dan kinerja guru PAI. Tantangan dalam mengimplementasikan evaluasi ini termasuk kesulitan dalam mengukur aspek-aspek kualitatif dari perubahan *mindset*, seperti sikap dan motivasi, yang mungkin memerlukan pendekatan evaluasi yang lebih mendalam.

Melalui hasil wawancara dengan guru PAI, sejumlah analisis muncul, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana transformasi *mindset* memengaruhi pola pikir dan pendekatan mengajar mereka. Analisis hasil wawancara yang menyoroti perubahan signifikan dalam transformasi *mindset* guru PAI di MTs Al-Barokah Robotika, yang selanjutnya akan dijelaskan dalam tabel 3 berikut.

Transformasi *mindset* guru PAI di MTs Al-Barokah Robotika tercermin dalam hasil wawancara, yang menunjukkan perubahan positif dalam pendekatan mengajar, konsep profesionalisme, integrasi teknologi, pola pikir pribadi, dan ketangguhan terhadap perubahan. Hal ini memberikan gambaran menyeluruh tentang transformasi yang terjadi dalam lingkungan pendidikan agama Islam di madrasah ini, menciptakan landasan yang kokoh untuk pengembangan lebih lanjut.

Dampak transformasi *mindset* guru PAI di MTs Al-Barokah Robotika sangat positif terhadap profesionalisme guru dan kualitas pendidikan di

madrasah ini. Perubahan dalam pendekatan mengajar, interaksi guru-murid, pencapaian akademik, kepuasan guru dan peserta didik, serta reputasi madrasah secara bersama-sama menciptakan lingkungan pendidikan yang berdaya saing dan relevan di era modern.

Transformasi ini membuktikan bahwa upaya meningkatkan *mindset* guru dapat menjadi kunci sukses dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas (Mansir & Musadad, 2023).

Tabel 3. Transformasi *Mindset* Guru PAI MTs Al Barokah Robotika

Hasil Wawancara	Transformasi <i>Mindset</i>
Mayoritas guru PAI mengalami perubahan dalam pendekatan mengajar seiring berjalannya waktu, menunjukkan kesadaran akan adaptabilitas terhadap perkembangan zaman.	Mengadopsi pendekatan yang lebih dinamis dan adaptif terhadap perkembangan zaman, meninggalkan paradigma pengajaran yang kaku dan membuka diri terhadap inovasi dan perubahan dalam metode pengajaran.
Guru-guru PAI menilai tinggi konsep profesionalisme dan aktif terlibat dalam upaya pengembangan diri untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang menjadi dasar transformasi <i>mindset</i> .	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan diri dan profesionalisme, menghasilkan perubahan dalam pola pikir yang lebih terbuka terhadap inovasi, peningkatan kualitas pengajaran, dan tanggapan positif terhadap tuntutan perkembangan pendidikan.
Tingkat integrasi teknologi dan robotika dalam pengajaran agama Islam di MTs Al-Barokah Robotika cukup tinggi, mencerminkan transformasi dalam metode pengajaran dan penggunaan alat bantu pembelajaran modern.	Mengalami transformasi dalam pendekatan pengajaran dengan mengintegrasikan teknologi dan robotika secara lebih efektif, membawa dampak positif terhadap keterlibatan siswa dan memperkaya metode pengajaran agama Islam.
Perubahan pola pikir pribadi guru PAI terjadi, dengan mereka melihat tantangan sebagai peluang pertumbuhan dan inovasi dalam pengajaran agama Islam.	Transformasi <i>mindset</i> pribadi menuju sikap yang lebih proaktif dan positif terhadap tantangan, memicu perubahan dalam pendekatan pengajaran yang lebih kreatif dan berorientasi pada solusi.
Guru-guru PAI menunjukkan keberanian dan kemauan untuk menghadapi perubahan, menjadikan transformasi <i>mindset</i> sebagai faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pengajaran agama Islam.	Membangun sikap yang adaptif terhadap perubahan dan memotivasi diri untuk terus berinovasi, menghasilkan perubahan yang signifikan dalam cara guru menyampaikan materi dan mengatasi tantangan pembelajaran di era digital.

Dampak transformasi *mindset* juga dapat terlihat dalam peran kepala sekolah dan manajemen madrasah. Kepemimpinan yang adaptif dan mendukung inovasi menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru PAI (Lubis & Murniyetti, 2023). Peran komite sekolah dan lembaga pendukung madrasah, seperti PT. Stechoq Robotika Indonesia, juga menjadi kunci dalam mendukung transformasi ini. Kolaborasi yang baik antara madrasah dan lembaga pendukung membuka peluang untuk pengembangan kurikulum yang lebih inovatif, pemilihan teknologi yang sesuai, dan penyediaan sumber daya yang mendukung pengajaran agama Islam yang berbasis pesantren dan robotika (Umam & Hamami, 2023).

mengadopsi sikap terbuka terhadap perubahan dan inovasi. Para guru perlu memahami bahwa dunia pendidikan terus berkembang, dan mereka perlu siap untuk mengadaptasi metode pengajaran mereka sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan memiliki *mindset* yang proaktif terhadap perubahan, guru PAI akan lebih mampu untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan efektif bagi peserta didik mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Barokah Robotika, teridentifikasi beberapa rekomendasi untuk *mindset driver* yang dapat mendukung pengembangan profesional mereka. Salah satu rekomendasi utama adalah

Selain itu, rekomendasi lainnya adalah mengembangkan sikap keterbukaan terhadap pembelajaran sepanjang hayat. Guru PAI perlu menyadari bahwa proses pembelajaran tidak berhenti ketika mereka memasuki profesi mengajar (Amaly et al., 2023). Dengan mengadopsi sikap ini, guru PAI akan lebih termotivasi untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mereka tentang materi pelajaran dan metode pengajaran yang baru. Keterlibatan aktif dalam pelatihan, seminar, atau kursus pendidikan dapat

menjadi sarana untuk mendukung perkembangan profesional mereka secara berkelanjutan.

Selanjutnya, para guru juga perlu memiliki *mindset* kolaboratif. Mereka harus mampu bekerja sama dengan rekan sejawat, pimpinan sekolah, dan *stakeholder* lainnya dalam lingkungan pendidikan. Dengan membangun kolaborasi yang kuat, guru PAI dapat saling mendukung dan bertukar pengalaman serta ide untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di madrasah. Kolaborasi ini juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung pertumbuhan profesional guru PAI secara kolektif.

Terakhir, penting bagi guru PAI untuk mengembangkan *mindset* reflektif. Mereka perlu secara teratur merefleksikan praktik pengajaran mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mencari cara untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Dengan melakukan refleksi secara berkala, guru PAI dapat memperbaiki strategi mengajar mereka, menghadapi tantangan, dan mencapai hasil yang lebih baik dalam mendidik peserta didik mereka.

Dengan mengadopsi *mindset driver* ini, guru PAI di MTs Al-Barokah Robotika dapat secara efektif mengembangkan profesionalisme mereka dan memberikan kontribusi positif dalam mencetak generasi yang berkualitas baik secara ilmu pengetahuan maupun spiritual.

Selain rekomendasi-rekomendasi tersebut, hasil wawancara juga menunjukkan perlunya memperkuat *mindset* pembelajaran berbasis teknologi. Guru PAI di MTs Al-Barokah Robotika perlu lebih terbuka terhadap integrasi teknologi dan pendekatan berbasis robotika dalam pengajaran agama Islam. Mengembangkan keterampilan dalam pemanfaatan alat-alat digital dan platform pembelajaran online dapat memperkaya metode pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta didik.

4. Simpulan dan Saran

Transformasi *mindset* guru PAI telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap profesionalisme mereka dan kualitas pendidikan di madrasah ini. Tantangan utama dalam transformasi ini melibatkan resistensi guru terhadap perubahan, kurangnya dukungan manajemen, dan hambatan budaya. Namun, melalui strategi komprehensif dan berkelanjutan, madrasah berhasil mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Transformasi *mindset* guru PAI di MTs Al-Barokah Robotika tercermin dalam

perubahan pendekatan mengajar, konsep profesionalisme, integrasi teknologi, dan sikap pribadi guru. Para guru berhasil mengadopsi pendekatan yang lebih dinamis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman, sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Interaksi guru-murid pun menjadi lebih positif dan inklusif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Transformasi *mindset* guru PAI bukan hanya menciptakan perubahan lokal, tetapi juga menjadi model inspiratif bagi madrasah lainnya. Kolaborasi dengan lembaga pendukung, seperti PT. Stechoq Robotika Indonesia, dan keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan menciptakan efek domino positif yang melibatkan berbagai pihak di lingkungan madrasah. Rekomendasi untuk *mindset driver* guna pengembangan profesionalisme guru PAI melibatkan sikap terbuka terhadap perubahan, keterbukaan terhadap pembelajaran sepanjang hayat, kolaborasi, dan refleksi. Adopsi teknologi, penyesuaian diri terhadap gaya belajar siswa, dan pemberdayaan siswa menjadi poin kunci untuk memperkaya metode pengajaran. Transformasi *mindset* guru PAI di MTs Al-Barokah Robotika bukan hanya menciptakan perubahan dalam pengajaran agama Islam, tetapi juga menjadi pionir dalam mencetak generasi yang berdaya saing di era modern.

Daftar Pustaka

- Abdullah, F. (2023). Problems of Implementing the Islamic Religious Education (PAI) Integrated Education System Curriculum (Study of Analysis of the Combination of School Curriculum with the Manba'usshafa Islamic Boarding School, Pontianak Timur). *Journal of Educational Analytics*, 2(1), 111–130.
<https://doi.org/10.55927/jeda.v2i1.3037>
- Amaly, A. M. im, Herdiana, Y., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2023). the Necessity and Reality of Islamic Religious Education in Schools. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 23(1), 1–19.
<https://doi.org/10.22373/jiif.v23i1.13190>
- Dweck, C. S. (2007). *Change Your Mindset Change Your Life*. Serambi.
- Fadilah, L., & Wijaya, A. (2022). PAI Teacher's Strategy In Developing Student's Emotional Intelligence. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 2(1), 29–47.
<https://doi.org/10.25217/cie.v1i2.2145>
- Hanifah, N., Zuhdi, A., & Saefullah, M. (2022). Metode Assesment Guru PAI Terhadap Pengembangan Karakter Moral Keagamaan

- Siswa SMPN 2 Mojotengah Wonosobo. *JASNA : Journal For Aswaja Studies*, 2(2), 1–12.
<https://doi.org/10.34001/jasna.v2i2.3343>
- Hasibuan, A. T., Fitriah, D. L., Nasution, A. F., & Harahap, S. A. (2023). Professionalisme Guru MI di Era Kebebasan (Merdeka Belajar). *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(1), 146–153.
<https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i1.334>
- Lee, S.-L., Chan, H.-S., Tong, Y.-Y., & Chiu, C.-Y. (2023). Growth mindset predicts teachers' life satisfaction when they are challenged to innovate their teaching. *Journal of Pacific Rim Psychology*, 17, 183449092311675.
<https://doi.org/10.1177/18344909231167533>
- Lubis, N. A., & Murniyetti, M. (2023). Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Binsus Dumai. *Islamika*, 5(3), 913–924.
<https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3285>
- Lyrics, T. S. (1942). *The Existence of PAI Teachers in PAI Learning during the Covid-19 Pandemic*. 1–9.
- Mansir, F., & Musadad, I. (2023). The Professionalism of Islamic Education Teachers In Learning Management. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 8(1), 107–123.
<https://doi.org/10.58788/alwijdn.v8i1.1776>
- Muchith, M. S. (2016). Guru PAI Yang Profesional. *Quality*, 4(2), 217–235.
- Munawaroh, N. Al, Hapsari, A. P., & Kholifah, N. A. (2022). Kompetensi Guru Pai Ideal Ditinjau Dari Sosok Nabi Muhammad Saw Sebagai Pendidik. *Intelegensia : Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 43–53.
<https://doi.org/10.34001/intelegensia.v10i1.3311>
- Nasution, Y. P. A., Siahaan, A., & Zulheddi, Z. (2022). The Role of Islamic Religious Education Teachers and Parents in Discipline Students's Worship in Madrasah Tsanawiyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 4325–4332.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1212>
- Prastowo, A. (2015). Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015 Perubahan Mindset Dan Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Persaingan Pendidikan di Era MEA. *Prosiding Seminar Nasional*, 626–641.
- Siti Makhmudah, M. A. *. (2016). Revolusi Mental Dalam Mengubah Pola Pikir Tenaga Pendidik Dari Segi Persepektif Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(April), 86–91.
- Umam, M. R., & Hamami, T. (2023). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dan Madrasah. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 1–16.
<https://doi.org/10.47498/tadib.v15i1.1556>